

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu menggambarkan masalah sebenarnya yang ada dilapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menelusuri dan mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi kelas dan tingkah lau peserta didik selam proses pembelajaran berlangsung. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber yang diteliti dan dapat dipercaya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian mendalam tentang masalah tertentu, bukan survei statistic

¹ Lexy. J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 24.

atau pertanyaan komparatif. Tujuan jenis penelitian ini untuk mempersempit bidang yang sangat luas kedalam satu atau beberapa hal yang spesifik.²

B. Instrumen Penelitian

Penelitian Kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat Kesimpulan atas semuanya.³

Dilapangan peneliti mencari informasi tentang implementasi pembelajaran *Gallery Walk* yang dilaksanakan oleh kelas V dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti langsung terjun ke lapangan bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan *Gallery Walk* di kelas tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SDN Selopanggung 01 yang terletak di Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah mengenai kurang aktif nya siswa mengikuti pembelajaran IPA dan siswa yang membutuhkan inovasi metode pembelajaran yang inovatif , sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran tersebut

² Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi penelitian socialII*(Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 36

³ Ade Wahyuni Azhar, Hasnan Nasrun, *Menulis Laporan Penelitian bagi pemula*, hlm. 102

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dilaksanakan dengan observasi langsung dan secara terbuka.

E. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam Penelitian ini, terdiri dari dua jenis yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁴ adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarkan melalui internet. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian

⁴ Wayan Yoga Wira Saputra dkk, "Proporsi dan Alasan penggunaan buah local dan non local bali dalam acara keagamaan pura kahyangan tiga di Desa PakramanSebali kecamatan Tagallalang Kabupaten Gianyar" *E-jurnal Agrobisnis dan Agrowisata*, 4 (Oktober,2018), hlm. 604.

atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data

- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵ Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

Adapun dokumentasi atau arsip yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dokumentasi Profil SDN Selopanggung 01 Tahun Pelajaran 2023-2024
- 2) Foto kegiatan pelaksanaan kegiatan/program SDN Selopanggung 01

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk Menyusun sebuah pendapat, keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran penyelidikan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

Sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan siswa dan guru, observasi, dokumentasi dan juga sumber tertulis yang berkaitan dengan Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar, seperti buku, jurnal, maupun hasil raport peserta didik.

F. Metode Pengumpulan data

Merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner angket terbuka, pedoman wawancara, camera photo dan lainnya. Ada beberapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

- a. Metode Interview/wawancara Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Menurut Supardi metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangkanketerangan”. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (inner perspectives) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri. Apa

yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan. Sedangkan wawancara Tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dari beberapa defenisi dan penjelasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

- 1) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian;
- 2) Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden;
- 3) Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara adalah tentang data tentang penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* mata Pelajaran

Ipa bab Cahaya kelas V. Sedangkan Informannya adalah guru mata Pelajaran IPA kelas V dan siswa kelas V. Dalam pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara peneliti dibantu dengan instrument pedoman wawancara.

- b. Metode Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati proses belajar mengajar siswa kelas V didalam kelas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data tentang penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* mata Pelajaran Ipa bab Cahaya kelas V SDN Selopanggung 01.

- c. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Data dari hasil dokumentasi yaitu nilai Raport siswa ini bertujuan melengkapi data yang belum didapatkan atau diperoleh melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data-data catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terusmenerus selama penelitian berlangsung.

Merduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan

c. Conclusion Drawing atau verification (Simpulan atau verifikasi)

Kegiatan analisis terakhir yang penting adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya, jadi dari data-data yang diperoleh peneliti bisa mengambil kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, secara lebih detail menjelaskan data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/ kredibilitas data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

b. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
- 2) Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dengan begitu akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.
- 3) Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c. Membercheck

Merupakan proses dari pengecekan data yang didapat oleh peneliti kepada pemberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

d. Peningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

- e. Diskusi Teman Sejawat Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat agar data temuan lebih valid. Peneliti melakukan diskusi dengan teman seperbimbingan, tujuannya untuk lebih memahami data yang didapatkan.

I. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Tahap pralapangan,

Peneliti menyusun kegiatan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian

- 2) Tahap pekerjaan lapangan,

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, mencari informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian serta mencatat data.

- 3) Tahap analisis data,

Menganalisis data seperti mengecek keabsahan data dan memberi makna

- 4) Tahap penulisan laporan.

Menyusun hasil laporan penelitian, konsultasi hasil penelitian, memperbaiki hasil konsultasi laporan